

**ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
PADA NOVEL *SI ANAK PELANGI* KARYA TERE LIYE:
PENDEKATAN PRAGMATIK DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Ria Putri Agustina

NIM: 06021282126047

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

**ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
PADA NOVEL SI ANAK PELANGI KARYA TERE LIYE:
PENDEKATAN PRAGMATIK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Ria Putri Agustina

NIM. 06021282126047

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP. 198010012002122001**

Pembimbing,



**Khalidatun Nuzula, M.Pd.
NIP. 199410232023212047**



**ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
PADA NOVEL SI ANAK PELANGI KARYA TERE LIYE:
PENDEKATAN PRAGMATIK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Ria Putri Agustina

NIM: 06021282126047

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

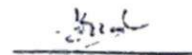
Telah diajukan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

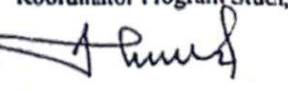
Tanggal : 26 Juli 2025

TIM PENGUJI

1. Ketua/Pembimbing : Khalidatun Nuzula, M.Pd.
2. Anggota/Penguji : Dr. Agus Syaripuddin, M.Ed.



Mengetahui,
Koordinator Program Studi,


Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP. 198010012002122001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ria Putri Agustina

NIM 06021282126047

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul "Aspek Sosial dalam Novel *Tanah Para Bandit* Karya Tere Liye dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia" merupakan hasil karya sendiri. Saya tidak melakukan kecurangan seperti penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan kaidah keilmuan yang berlaku. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 mengenai pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi mengatur hal tersebut. Apabila dikemudian hari terdapat pelanggaran di skripsi ini terhadap keaslian karya, saya bersedia untuk bersaksi dan menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian surat ini dibuat dengan sebagaimana mestinya untuk dipergunakan. Tidak terdapat pemaksaan atas pembuatan surat ini dari pihak atau oknum manapun.

Indralaya, 26 Juli 2025

Pembuat Pernyataan,


Ria Putri Agustina

NIM. 06021282126047

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat kesehatan, kekuatan, kesempatan, serta kesabaran yang besar, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kerendahan hati dan kesabaran yang luar biasa. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan sepanjang masa.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai bantuan pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada.

1. Teristimewa kedua orang tua tercintaku Bapak Agus dan Ibu Siti sebagai tanda bakti dan hormat serta rasa terima kasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya kecil ini kepada bapak dan ibu yang telah memberikan kasih sayang dan segala dukungan, serta cinta kasih yang tiada terhingga yang hanya dapat ku balas dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat bapak dan ibu bahagia, karena penulis sadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Sekali lagi ku ucapkan terima kasih yang tidak henti hentinya memberikan doa dan dukungan sampai titik ini. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis. Sehat selalu pak, bu. Bapak ibu harus ada di setiap pencapaian dan perjalanan hidup penulis. I love you more more more.
2. Adikku tercinta yang tak kalah penting kehadirannya, Bhisma Nathan As Syauqi. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, yang selalu menghibur disaat penyelesaian skripsi dengan kerandoman tingkahnya. Sehat dan bahagia selalu adikku kesayangan Bapak Ibu, tumbuhlah menjadi versi paling hebat yang kelak menjadi kebanggaan banyak orang.
3. Ibu Khalidatun Nuzula, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang bukan hanya membimbing secara akademik, tetapi juga menjadi pengarah,

penemangat, dan motivator yang luar biasa. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas waktu, kesabaran, dan perhatian yang Ibu berikan selama proses penulisan skripsi ini. Tanpa bimbingan dan dukungan Ibu yang tulus, mungkin skripsi ini belum selesai. Setiap nasihat dan motivasi dari Bapak selalu menjadi penyemangat saat penulis merasa lelah. Terima kasih telah mempermudah setiap proses, selalu membuka pintu konsultasi dengan lapang, dan memahami setiap kesulitan yang penulis hadapi. Ibu bukan hanya membimbing dengan ilmu, tetapi juga dengan hati. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, serta balasan terbaik untuk setiap kebaikan yang Ibu berikan.

4. Dr. Santi Oktarina, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Terima kasih atas segala dukungan dan kemudahan yang Ibu berikan dalam mengurus segala administrasi pendidikan selama penulis menjalani perkuliahan.
5. Seluruh Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, terima kasih atas ilmu, bimbingan, serta inspirasi yang telah Bapak dan Ibu berikan.
6. Teruntuk nenek dan sepupuku tersayang, Kaminah dan anggun yang selalu mendoakan kesuksesan pendidikan penulis hingga penulis berada dititik ini, serta selalu memberikan dukungan dan dorongan semangat, mengajarkan untuk tidak mudah menyerah, lelah dan mengingatkan untuk selalu mensyukuri atas semua rahmat dan kebahagiaan yang telah dicapai.
7. Untuk rumah keduaku, keluarga keduaku di tanah rantau. Penulis ucapkan terima kasih seluas langit dan bumi kepada Tega, Rara, Aghnia, Anaqotus, Hana, bude Tin dan Niken karena telah memberikan kehidupan yang begitu menyenangkan selama penulis hidup sebagai anak kos. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, terima kasih telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal menemani dan mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat untuk pantang menyerah. Penulis bersyukur dikelilingi orang-orang baik nan berjiwa nirmala. Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian dan senantiasa menjaga kalian dimanapun berada.

8. Sahabat dekat penulis selama perkuliahan, Nita Julia, Gelis Ahlia, dan Rizkika Akromah. Terima kasih atas setiap waktu yang diluangkan, memberikan dukungan, motivasi, semangat, doa, pendengar yang baik, serta menjadi rekan yang menemani penulis dari awal perkuliahan sampai selesai skripsi. Tiada hentinya memberikan motivasi kepada penulis agar skripsi dapat selesai secara tepat waktu, dan berjuang agar siap menghadapi ujian sidang skripsi bersama. Sehat dan bahagia selalu kalian.
9. Sahabat sedari kecil penulis, Monica kharisma Wati. Penulis ucapkan terima kasih banyak atas setiap apresiasi yang selalu terucap pada setiap hal-hal kecil yang telah penulis capai, walaupun persahabatan kita terhalang jarak tetapi doa dan dukungan selalu mengalir satu sama lain. Sehat selalu Monica.
10. Terima kasih untuk sahabat jauh tetapi tetap erat, Qoda Karen Rindi Antika, Aqilah Fadliyah, dan Yesi Apriana. Terima kasih karena selalu mendoakan, mendukung, serta memberikan motivasi untuk selalu semangat dalam menjalankan semua proses ini dan terima kasih sudah menjadi teman terbaik. Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah dimanapun kalian berada.
11. Adik tingkat yang mendukung serta mendoakan setiap langkah selama perkuliahan, Melinda Kusumasari. Terima kasih untuk semua cerita, semangat, bantuan, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis.
12. Teman-teman KKN dan PLP, teman sepembimbingan Afina Damayanti, tanpa kalian penulis tidak akan bisa menyelesaikan karya tulis ini dengan cepat. Terima kasih atas kebaikan kalian semoga Allah SWT selalu mempermudah langkah perjuangan kalian.
13. Teman-teman PBSI Angkatan 2021, terima kasih atas canda tawa yang menyenangkan dan saling berbagi informasi maupun pengalaman.
14. Semua pihak yang tidak tercantum namanya saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas penyelesaian tugas akhir ini.
15. Kepada diri sendiri, yang telah bertahan hingga saat ini disaat penulis tidak percaya terhadap diri sendiri. Namun penulis tetap mengingat bahwa

setiap langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari perjalanan, meskipun terasa sulit atau lambat. Perjalanan menuju impian bukanlah lomba sprint, tetapi lebih seperti maraton yang memerlukan ketekukan, kesabaran dan tekad yang kuat. Terima kasih diriku semoga tetap rendah hati, ini baru awal dari permulaan hidup tetap semangat kamu pasti bisa.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.
Dia mendapat (pahala) dari (kebijakan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa)
dari (kejahatan yang diperbuatnya)”

(Q.S AI-Baqarah 286)

“Apapun yang menjadi takdirmu, ia akan mencari jalannya sendiri untuk
menemukanmu”

(Ali bin Abi Talib)

“Opo wae tak tabrak yang menjadi penghalang”

(Ndx aka)

“Orang lain tidak akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin
tahu hanya bagian *success stories* nya saja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri
meskipun tidak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan
sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini ”

Jadi tetap berjuang ya!

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Novel *Si Anak Pelangi* Karya Tere Liye: Pendekatan Pragmatik dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia” disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Peneliti dalam merampungkan skripsi ini mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Khalidatun Nuzula, M.Pd. sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih yang sebesar besarnya juga kepada Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd. sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya pula kepada Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Akhir kata peneliti juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sumbangsihnya ke dunia pendidikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 26 Juli 2025
Peneliti,



Ria Putri Agustina
NIM 06021282126047

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
PRAKATA.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
<i>ABSTRACT</i>.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
BAB II.....	8
KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Kajian Teori.....	8
2.1.1 Pendekatan Pragmatik	8
2.2 Nilai Pendidikan Karakter	10
2.2.1 Pengertian Nilai.....	10
2.2.2 Pendidikan Karakter.....	11
2.3 Novel	15
2.3.1 Pengertian Novel	15

2.3.2 Ciri-ciri Novel.....	16
2.3.3 Sinopsis Novel <i>Si Anak Pelangi</i> Karya Tere Liye	17
2.4 Implikasi terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia	18
2.5 Penelitian Relevan.....	19
BAB III.....	22
METODOLOGI PENELITIAN.....	22
3.1 Metode Penelitian.....	22
3.2 Pendekatan Penelitian	23
3.3 Sumber Data.....	24
3.4 Langkah-Langkah Penelitian	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data	26
3.6 Teknik Analisis Data	27
3.7 Instrumen Penelitian.....	28
BAB IV	29
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1 Hasil Penelitian	29
4.1.1 Nilai Pendidikan Karakter Religius dalam dalam Novel <i>Si Anak Pelangi</i> Karya Tere Liye.....	38
4.1.2 Nilai Pendidikan Karakter Jujur dalam Novel <i>Si Anak Pelangi</i> Karya Tere Liye	41
4.1.3 Nilai Pendidikan Karakter Toleransi dalam Novel <i>Si Anak Pelangi</i> Karya Tere Liye.....	45
4.1.4 Nilai Pendidikan Karakter Displin dalam Novel <i>Si Anak Pelangi</i> Karya Tere Liye	48
4.1.5 Nilai Pendidikan Karakter Kerja Keras dalam Novel <i>Si Anak Pelangi</i> Karya Tere Liye.....	50
4.1.6 Nilai Pendidikan Karakter Kreatif dalam Novel <i>Si Anak Pelangi</i> Karya Tere Liye	52
4.1.7 Nilai Pendidikan Karakter Mandiri dalam Novel <i>Si Anak Pelangi</i> Karya Tere Liye	53
4.1.8 Nilai Pendidikan Karakter Demokratis dalam Novel <i>Si Anak Pelangi</i> Karya Tere Liye.....	54

4.1.9 Nilai Pendidikan Karakter Rasa Ingin Tahu dalam Novel <i>Si Anak Pelangi</i> Karya Tere Liye.....	56
4.1.10 Nilai Pendidikan Karakter Semangat Kebangsaan dalam Novel <i>Si Anak Pelangi</i> Karya Tere Liye.....	57
4.1.11 Nilai Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air dalam Novel <i>Si Anak Pelangi</i> Karya Tere Liye	58
4.1.12 Nilai Pendidikan Karakter Menghargai Prestasi dalam Novel <i>Si Anak Pelangi</i> Karya Tere Liye	61
4.1.13 Nilai Pendidikan Karakter Bersahabat dalam Novel <i>Si Anak Pelangi</i> Karya Tere Liye.....	62
4.1.14 Nilai Pendidikan Karakter Cinta Damai dalam Novel <i>Si Anak Pelangi</i> Karya Tere Liye.....	63
4.1.15 Nilai Pendidikan Karakter Gemar Membaca dalam Novel <i>Si Anak Pelangi</i> Karya Tere Liye	64
4.1.16 Nilai Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dalam Novel <i>Si Anak Pelangi</i> Karya Tere Liye	65
4.1.17 Nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial dalam Novel <i>Si Anak Pelangi</i> Karya Tere Liye	66
4.1.18 Nilai Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dalam Novel <i>Si Anak Pelangi</i> Karya Tere Liye	68
4.2 Pembahasan	71
4.3 Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia	75
BAB V.....	78
KESIMPULAN DAN SARAN.....	78
5.1 Kesimpulan	78
5.2 Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kategori Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel <i>Si Anak Pelangi</i> Karya Tere Liye	29
Tabel 4.2 Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Sampul Buku <i>Si Anak Pelangi karya</i> Tere Liye.....	24
---	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Langkah Penelitian	25
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar.....	86
Lampiran 2 Lembar Kerja Peserta Didik.....	95
Lampiran 3 Sinopsis Novel Si Anak Pelangi Karya Tere Liye.....	98
Lampiran 4 Usul Judul Skripsi	101
Lampiran 5 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	102
Lampiran 6 Surat Persetujuan Seminar Proposal.....	104
Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan Unsri.....	105
Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Pustaka Ruang Baca FKIP	106
Lampiran 9 Kartu Bimbingan Skripsi	107
Lampiran 10 Lembar Persetujuan Ujian Akhir Program.....	110
Lampiran 11 Tabel Perbaikan Ujian Skripsi.....	111
Lampiran 12 Bukti Perbaikan Skripsi	112
Lampiran 13 Hasil Cek Plagiasi UPT Perpustakaan Unsri	113
Lampiran 14 Surat Keterangan <i>Statement Of Similarity</i>	114
Lampiran 15 LoA Artikel.....	115

ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA NOVEL *SI ANAK PELANGI* KARYA TERE LIYE: PENDEKATAN PRAGMATIK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan nilai pendidikan karakter dalam Novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye melalui pendekatan pragmatik serta implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa dialog-dialog antar tokoh dalam novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye. Penelitian ini menganalisis wujud nilai pendidikan karakter menggunakan pendekatan pragmatik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca dan catat, Hal ini bertujuan untuk memperoleh hasil analisis dan gambaran mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye. Analisis data yang digunakan ialah analisis model Miles dan Huberman (1992) dengan tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Nilai pendidikan dalam novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye yakni memuat 18 nilai pendidikan karakter berdasarkan kemendikbud. berdasarkan analisis yang telah dilakukan ditemukan sebanyak 41 nilai pendidikan karakter. Nilai-nilai tersebut meliputi: 4 nilai religius, 8 nilai kejujuran, 4 nilai toleransi, 2 nilai disiplin, 3 nilai kerja keras, 1 nilai kreativitas, 1 nilai kemandirian, 2 nilai demokrasi, 1 nilai rasa ingin tahu, 1 nilai semangat kebangsaan, 2 nilai cinta tanah air, 1 nilai penghargaan atas prestasi, 1 nilai persahabatan, 2 nilai cinta damai, 1 nilai gemar membaca, 1 nilai kepedulian terhadap lingkungan, 2 nilai kepedulian sosial, dan 4 data nilai tanggung jawab. Penelitian Analisis Nilai Pendidikan Karakter pada Novel *Si Anak Pelangi* Karya Tere Liye dapat diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu Novel. Materi novel terdapat dalam buku pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut Berbahasa dan Bersastra Indonesia SMA kelas XII, kurikulum Merdeka pada fase F, yaitu “Menganalisis Nilai-Nilai dalam Kutipan Novel”. Capaian Pembelajaran (CP) yang diterapkan adalah elemen membaca dan memirsakan, melalui elemen tersebut peserta didik diminta menganalisis dialog dalam novel, serta Capaian Pembelajaran (CP) berbicara dan mempresentasikan, melalui elemen tersebut peserta didik dapat memaparkan hasil analisis dialog dalam novel di depan kelas dan ditanggapi oleh peserta didik lainnya. Implikasi penelitian ini berbentuk modul ajar menganalisis nilai-nilai dalam novel dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Kata Kunci: *Nilai Pendidikan Karakter, Novel Si Anak Pelangi, Pendekatan Pragmatik, Dan Implikasi Bahan Ajar.*

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP
Universitas Sriwijaya (2025)

Nama : Ria Putri Agustina

Nim 06021282126047

Dosen Pembimbing : Khalidatun Nuzula, M.Pd.

**ANALYSIS OF CHARACTER EDUCATION VALUES IN
THE NOVEL SI ANAK PELANGI BY TERE LIYE:
A PRAGMATIC APPROACH AND ITS IMPLICATIONS FOR
INDONESIAN LANGUAGE LEARNING**

ABSTRACT

The purpose of this research is to describe the values of character education in the novel Si Anak Pelangi by Tere Liye through a pragmatic approach and its implications for Indonesian language learning. This study employs a descriptive qualitative method. The data in this research consists of dialogues between characters in the novel Si Anak Pelangi by Tere Liye. The study analyzes the manifestation of character education values using a pragmatic approach. The data collection technique used is the read-and-note technique, aimed at obtaining analysis results and an overview of the character education values present in the novel. The data analysis follows the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The character education values found in the novel Si Anak Pelangi include the 18 character education values defined by the Indonesian Ministry of Education and Culture. Based on the analysis, a total of 41 character values were identified. These include: 4 religious values, 8 honesty values, 4 tolerance values, 2 discipline values, 3 hard work values, 1 creativity value, 1 independence value, 2 democratic values, 1 curiosity value, 1 spirit of nationalism value, 2 patriotism values, 1 appreciation for achievement value, 1 friendship value, 2 love of peace values, 1 reading habit value, 1 environmental care value, 2 social care values, and 4 responsibility values. The analysis of character education values in the novel Si Anak Pelangi by Tere Liye can be implemented in Indonesian language learning, particularly in the study of novels. Novel material appears in the advanced-level Indonesian language and literature textbook for 12th grade in the Merdeka Curriculum (Phase F), under the topic "Analyzing Values in Novel Excerpts." The Learning Outcomes (Capaian Pembelajaran - CP) applied include the reading and viewing component, where students are asked to analyze dialogues in the novel, and the speaking and presenting component, where students present their analysis of the dialogues to the class and respond to peer feedback. The implication of this research takes the form of a teaching module for analyzing values in novels and a Student Worksheet (Lembar Kerja Peserta Didik - LKPD).

Keywords: *Character Education Values, The Rainbow Child Novel, Pragmatic Approach, and Implications of Teaching Materials.*

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi**



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 198010012002122001**

Pembimbing,



**Khalidatun Nuzula, M.Pd.
NIP 199401232023212047**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan didefinisikan sebagai suatu upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan aktif dalam mengembangkan potensi dirinya. Potensi tersebut mencakup kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan mengendalikan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia, serta keterampilan yang berguna bagi dirinya sendiri maupun masyarakat. Namun seiring berjalannya waktu pendidikan di Indonesia terus menghadapi berbagai tantangan yang menimbulkan kekhawatiran terhadap krisis moral yang dialami generasi muda.

Krisis moral yang terjadi di dunia pendidikan saat ini menjadi masalah yang serius. Banyak peserta didik yang menunjukkan perilaku menyimpang seperti kurangnya rasa hormat kepada guru, menurunnya sikap sopan santun, rendahnya kepedulian sosial, kebiasaan mencontek, hingga terlibat dalam perundungan (bullying) di lingkungan sekolah. Hal ini menunjukkan lemahnya penanaman nilai-nilai karakter pada diri siswa. Krisis moral semacam ini dapat diatasi dengan memberikan pengajaran kepada siswa melalui bahan ajar yang sarat akan nilai pendidikan karakter, salah satunya novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye. Novel ini memuat banyak pesan moral, seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja keras, dan kepedulian sosial yang dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dalam membangun karakter positif. Salah satu langkah strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan mengedepankan karakter pendidikan. Esensi utama dari pendidikan adalah membangun karakter peserta didik. Tanpa adanya pendidikan karakter, proses pembelajaran hanya akan terfokus pada pengembangan kecerdasan intelektual semata, sedangkan aspek moral dan etika tidak terbangun dengan baik (Siska et al, 2021)

Pendidikan karakter merupakan sebuah sistem yang bertujuan untuk menginternalisasi nilai-nilai karakter melalui tiga komponen utama pengetahuan, kesadaran atau niat, dan tindakan. Pengembangan karakter bangsa dimulai dari pembentukan karakter individu. Dalam lembaga pendidikan formal, guru diharapkan menjadi teladan dari nilai-nilai karakter yang diharapkan. Nilai-nilai karakter tersebut dapat diintegrasikan ke dalam mata pelajaran, antar mata pelajaran, dan kurikulum. Jadi pendidikan karakter tidak harus diajarkan dalam mata pelajaran tersendiri. Proses dan strategi pendidikan karakter yang diterapkan harus menjadi daya tarik dan membangkitkan rasa ingin tahu siswa, dirasakan, dan dilaksanakan. Nilai-nilai dasar kemanusiaan sebagai inti pendidikan karakter dibangkitkan, ditanamkan, dipelihara, dan direfleksikan melalui sikap, pemikiran, dan perilaku, sehingga menjadi budaya kehidupan sehari-hari (Yudha, 2022)

Kehadiran sastra di Indonesia memberikan kontribusi penting dalam membangun pemahaman masyarakat terhadap konteks sosial budaya dan pendidikan di sekitarnya. Melalui karya sastra, para sastrawan Indonesia telah mendorong masyarakat untuk mengenal karya-karya yang penuh makna, dan menggambarkan nilai-nilai kehidupan. Karya sastra merupakan cerminan nyata dari kondisi sosial masyarakat, sehingga membangun hubungan erat antara kehidupan manusia dan sastra (Nafisah, 2024). Namun, keberadaan karya sastra tidak bertujuan untuk membuat masyarakat mengidentifikasi diri sepenuhnya dengan karakter atau penokohan dalam cerita tersebut. Sebaliknya, masyarakat diharapkan mampu memetik nilai-nilai dan makna yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, karya sastra bukanlah alat untuk mencuci otak masyarakat, melainkan sarana yang membantu mereka memahami diri dan lingkungan secara lebih baik (Sabila et al, 2019)

Karya sastra juga menyampaikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalamnya. Sastra memanfaatkan bahasa yang indah dan prosa fiksi, seperti novel. Novel adalah salah satu bentuk karya sastra yang memiliki daya tarik besar, terutama di kalangan remaja. Selain sebagai sarana hiburan, novel juga dapat berfungsi sebagai media pembelajaran, karena banyak novel yang mengandung nilai-nilai pendidikan. Tidak hanya menyajikan cerita menarik,

novel juga menyampaikan pesan moral dan nilai-nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa penulis berupaya agar pembaca dapat memetik pelajaran dan pesan kebaikan dari karya tersebut (Jannah, 2023).

Di tengah banyaknya jenis bacaan yang beredar di masyarakat, karya sastra fiksi khususnya novel menjadi salah satu yang paling digemari. Novel, sebagai salah satu bentuk sastra tertulis, memiliki daya tarik tersendiri untuk dikaji, terutama sebagai media alternatif dalam menyampaikan pendidikan akhlak. Melalui novel, penulis dapat menggambarkan berbagai aspek kehidupan manusia secara mendalam, termasuk perilaku dan permasalahan yang dihadapinya. Wellek dan Warren (dalam Nurgiyantoro, 2013: 4) menyatakan bahwa novel merupakan representasi kehidupan manusia pada masa tertentu yang menghadapi beragam persoalan kompleks, yang sering kali memunculkan konflik dan pertentangan.

Novel, sebagai salah satu bentuk karya sastra yang mencerminkan kehidupan nyata, memiliki peran penting dalam membantu pembaca memahami dan menyikapi kehidupan. Sebagai media pendidikan, novel berkontribusi dalam pembentukan manusia dan masyarakat yang berkarakter. Masyarakat yang berkarakter merupakan kumpulan individu yang masing-masing memiliki nilai-nilai karakter dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, tercipta sebuah lingkungan sosial yang berlandaskan nilai-nilai positif dan bermakna (Priyanti, 2020).

Dalam hal ini, penelitian ini dikaji dengan menggunakan pendekatan pragmatik. Abrams 1981 (dalam Semi & Atar, 2021) mengatakan pendekatan pragmatik adalah suatu pendekatan yang disusun berdasarkan pandangan bahwa sebuah karya sastra itu disusun untuk mencapai efek-efek tertentu kepada pembacanya, seperti efek kesenangan, estetika, dan pendidikan. Pendekatan pragmatik ini berkecenderungan untuk memberi penilaian terhadap suatu karya berdasarkan ukuran keberhasilannya dalam mencapai tujuan tertentu. Sehingga penulis merasa cocok dengan menggunakan pendekatan tersebut, karena melihat dari karya pengarang menceritakan tentang berbagai kehidupan yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penelusuran yang telah peneliti lakukan melalui aplikasi dan laman *Google Scholar*, hingga saat ini belum ditemukan penelitian lain yang secara spesifik menganalisis novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye dengan menggunakan pendekatan pragmatik. Meskipun terdapat beberapa penelitian yang mengkaji novel ini, pendekatan yang digunakan berbeda dari pendekatan yang saya terapkan. Sebaliknya, penelitian-penelitian yang menggunakan pendekatan pragmatik umumnya menganalisis karya sastra lain, bukan *Si Anak Pelangi*.

Kondisi ini menunjukkan adanya celah penelitian yang belum banyak dijelajahi, sehingga memberikan peluang bagi peneliti untuk mengkaji novel ini dari sudut pandang pragmatik. Pendekatan pragmatik dipilih karena dinilai mampu menggali nilai-nilai karakter yang terkandung dalam tuturan dan tindakan para tokoh secara lebih kontekstual dan mendalam. Dengan demikian, analisis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam kajian sastra, khususnya dalam pemanfaatan pendekatan pragmatik untuk mengungkap nilai pendidikan karakter dalam karya sastra anak dan remaja.

Selain itu, dengan menggunakan pendekatan pragmatik Penelitian ini dapat mendeskripsikan makna dan nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam cerita *Si Anak Pelangi*. Mengingat pesan atau nilai pendidikan karakter yang disampaikan oleh pengarang memiliki peran dalam membentuk nilai pendidikan karakter pembacanya. Sehingga dapat diteladani pembacanya untuk membentuk karakter, apalagi karakter seorang siswa. Nah, hal ini sangat membantu peneliti dalam menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang ada dalam novel *Si Anak Pelangi*.

Dampak globalisasi yang sulit dikendalikan dalam masyarakat, terutama di kalangan generasi muda, adalah maraknya penggunaan teknologi internet. Saat ini, sekitar 90% generasi muda aktif menggunakan media sosial tanpa mengenal batasan waktu (Masrukhi, Maman Rachman, 2018 dikutip dari (Santoso et al., 2020). Kemajuan teknologi informatika telah memunculkan gejala-gejala yang kontra produktif dengan jiwa nasionalisme seperti sikap narsisme, hedonisme, pemanfaatan waktu yang terbuang percuma, dan juga juga bisa mempengaruhi karakter dari anak-anak yang sudah kecanduan sosial media.

Pendidikan yang dibutuhkan saat ini adalah pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter dengan pengembangan seluruh aspek anak, termasuk kognitif, fisik, sosial-emosional, kreativitas, dan spiritualitas. Pendekatan ini bertujuan untuk membentuk individu yang utuh, unggul dalam kemampuan intelektual sekaligus memiliki karakter yang kuat. Di era globalisasi yang semakin maju, penggunaan teknologi telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, tidak hanya oleh orang dewasa tetapi juga oleh anak-anak. Oleh karena itu, pendidikan yang berbasis karakter sangat penting untuk membantu generasi muda menghadapi tantangan zaman dengan bijaksana (Aulia Arma Putri, Maya Nurantika, 2023).

Novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye merupakan novel yang dipilih peneliti. Novel ini memiliki bahasa yang mudah dipahami, banyak nilai-nilai pembelajaran dalam nilai pendidikan karakter yang dapat diteladani peserta didik dan mengandung nilai-nilai yang ada di masyarakat maupun di dalam kehidupan sehari-hari. *Si Anak Pelangi* bercerita tentang hidup seorang gadis kecil bernama Rasuna, yang akrab dipanggil Ras. Dia tumbuh di lingkungan yang sangat beragam, penuh dengan berbagai cerita dan tantangan. Dalam novel ini, Tere Liye menggambarkan masa kanak-kanak yang penuh keceriaan, mulai dari kegiatan sekolah, belajar bela diri, bermain di lapangan, hingga kehidupan di pasar dan gang-gang sempit. Meskipun tampak menyenangkan, kehidupan Rasuna diwarnai oleh banyak hal baru yang harus ia pahami, terutama mengenai perbedaan (Maulidia Zahra et al., 2021).

Berbeda dari kebanyakan serial anak-anak lainnya, novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye memiliki latar cerita yang unik, yakni di kawasan perkotaan dengan kehidupan masyarakat yang majemuk. Konflik yang disajikan dalam novel ini pun tergolong ringan dan relevan bagi pembaca anak-anak hingga remaja, sehingga sangat cocok untuk menjadi bacaan pada usia tersebut dibandingkan untuk kalangan dewasa.

Kepopuleran novel *Si Anak Pelangi* menjadi alasan kuat bagi peneliti untuk menjadikannya sebagai objek kajian. Daya tarik utamanya terletak pada kisah keluarga Rasuna yang hangat dan menyentuh hati. Cerita yang sederhana ini

justru sarat akan makna dan nilai-nilai kehidupan yang membangun karakter. Dalam sinopsis novel disebutkan bahwa dari puluhan buku karya Tere Liye, serial ini adalah mahkotanya dan peneliti sepenuhnya sependapat dengan pernyataan tersebut.

Serial “*Si Anak Pelangi*” merupakan rangkaian cerita yang paling kaya akan pelajaran hidup dan sangat kental dengan nuansa ke-Indonesia-an. Kesederhanaan ceritanya dibalut dengan nilai-nilai luhur menjadikan buku ini bukan hanya layak dibaca, tetapi juga layak dijadikan sebagai materi pembelajaran karakter di sekolah. Oleh karena itu, peneliti memilih *Si Anak Pelangi* sebagai objek analisis karena dinilai mampu merepresentasikan nilai pendidikan karakter secara menyeluruh dan kontekstual, khususnya bagi generasi muda.

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang dijadikan penelitian relevan mengenai analisis pendekatan mimetik yang telah dilakukan: Pertama, Penelitian oleh Tiara Yuniar Azhari yang berjudul Pendekatan “*Pragmatik Nilai Pendidikan Karakter Novel dan Relevansinya sebagai Materi Ajar Sastra*”. Kedua, Penelitian oleh Rizky Saputra dengan judul “Analisis Tindak Tutur dan Nilai Pendidikan Novel Rantau Satu Muara Karya Ahmad Fuadi Pendekatan Pragmatik dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP”. Ketiga, Penelitian oleh Hera Septriana dan Putri Hasna Nida Nandini dengan berjudul “Nilai Pendidikan Karakter Tokoh Utama dalam Novel Anak Pelangi Karya Tere Liye Melalui Pendekatan Psikologi Sastra”.

Novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye menggambarkan bahwa sebagai sesama manusia selalu senantiasa menghormati orang lain walaupun terdapat perbedaan asal-usul suku, warna kulit, agama, etnis, dan sebagainya. Masih banyak hal lain yang dapat dikemukakan yang berkaitan dengan Novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye. Untuk itu perlu diadakan penelitian terhadap novel Novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye. Berdasarkan hal tersebut dapat dilakukannya suatu penelitian dengan judul “Analisis Nilai Pendidikan Karakter pada Novel *Si Anak Pelangi* Karya Tere Liye: Pendekatan Pragmatik dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. apa saja nilai pendidikan karakter dalam Novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye melalui pendekatan pragmatik?
2. bagaimanakah implikasi nilai pendidikan karakter dalam Novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka terdapat tujuan pada penelitian ini sebagai berikut.

1. mendeskripsikan nilai pendidikan karakter dalam Novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye melalui pendekatan pragmatik.
2. mendeskripsikan implikasi nilai pendidikan karakter dalam Novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan karya sastra Indonesia.
2. diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan terutama dalam sastra Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. dapat membantu meningkatkan daya apresiasi terhadap novel *Si Anak Pelangi*.
2. dapat menambah wawasan kepada penikmat karya sastra tentang nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Si Anak Pelangi*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdatisyah, K., Naqiyyah, R., Dewi, D. A., & Furnamaisa, Y. F. (2021). *Aulad : Journal on Early Childhood Pengembangan Sikap Cinta Tanah Air untuk Anak Sekolah Dasar dalam Memajukan Kualitas Bangsa*. 4(3), 131–136. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.198>
- Aini, N., Kurniawan, A. D., Andriani, A., Susanti, M., & Widowati, A. (2023). *Literature Review : Karakter Sikap Peduli Sosial Nur*. 7(6), 3816–3827.
- Annur, Y. F., Yuriska, R., & Arditasari, S. T. (2021). Pendidikan Karakter dan Etika dalam pendidikan. *Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 15-16 Januari 2021*, 333. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/5688>
- Aulia Arma Putri, Maya Nurantika, and S. T. M. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter di Era Globalisasi pada Generasi Milenial. *Journal on Education*, 05(04), 13665–13675. <https://www.kompasiana.com/lailathulnur/5dbd25cf097f365d8d3cd342/pentingnya-pendidikan-karakter-di-era-globalisasi-pada-generasi-milenial?page=all>
- Bella Aprillianti, Triyadi Prabowo, Yeni Aulia Sari, A. M. (2022). *PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI VIDEO STOP MOTION ANIMATION UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR* Bella. 08.
- Darisman, D., & Faiz, A. (2022). *Tinjauan Pustaka: Pentingnya Menumbuhkan Nilai Toleransi dalam Praksis Pendidikan*. 6(3), 3729–3735.
- Densius, Y. I., Fransiska, M., Buu, U., & Sola, A. K. (2024). *Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Seorang Anak*. 3(1), 381–385.
- Destriando, M., & Agus Suriadi. (2023). Siasat Mengatasi Perilaku Jujur yang Kian Luntur pada Anak-Anak di Kelompok Belajar Al-Ikhsan. *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 16–23. <https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v2i1.1392>
- Dewantari, S. M., & Kharisma, A. I. (2023). *Analisis Penyebab Tindakan Bullying dengan Pendidikan Karakter Cinta Damai di Sekolah Dasar*. 8(3), 723–728.
- Dewi, L., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Penanaman Sikap Toleransi Antar Umat Beragama di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8060–8064.
- Ellawati Ellawati, Susi Darihastining, & Henny Sulistyowati. (2023). Nilai

- Pendidikan Karakter Dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata: Nilai Religius Dan Nilai Kerja Keras. *ENGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 3(2), 193–200. <https://doi.org/10.37304/enggang.v3i2.9134>
- Firdaus, H. (2023). *MENANAMKAN SIKAP CINTA TANAH AIR MELALUI PEMBELAJARAN PKn DI SEKOLAH DASAR SEBAGAI PILAR PATRIOTISME BANGSA Helena*. 08(September), 1525–1534.
- Gunawan, Dr. Heri, S.Pd.I., M. A. (2022). Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi. In *ALFABETA*, cv (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484 _SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Hafid, A., & Putri, S. A. (2024). *Pendidikan Islam untuk Kehidupan Sehari-hari : Menerapkan Nilai-Nilai Islam dalam Pekerjaan , Keluarga dan Masyarakat*. XXI(I), 41–64.
- Istiqomah, N., Mustari, M., Kurniawansyah, E., & Alqadri, B. (2024). *Dampak Penerapan Kegiatan Profil Pelajar Pancasila dalam Menumbuhkembangkan Sikap Mandiri Siswa di SMAN 2 Mataram*. 9, 481–490.
- Jannah, I. M. (2023). *Analisis Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Si Anak Cahaya Karya Tere Liye*. 127–134.
- Kartini, I. F. (2019). *IDENTIFIKASI SIKAP RASA INGIN TAHU SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN FISIKA DI MAN 1 BATANGHARI*. 3(2), 217–231.
- Kasmawati, K. (2022). Kritik Sastra dengan Pendekatan Pragmatik pada Cerpen “Malaikat Juga Tahu” Karya Dewi Lestari. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 3(2), 253–261. <https://doi.org/10.53299/diksi.v3i2.245>
- Kependidikan, J. I., & Nastiti, D. (2023). *Peran organisasi mahasiswa dalam pembentukan sikap demokratis*. 4, 64–76.
- Kreatif, N. K. K., & Berilmu, D. D. A. N. (2022). *Nilai-nilai kerja keras (kreatif, rajin, ulet, teliti, tekun, komitmen, disiplin dan berilmu) dan cinta tanah air dalam islam*. XV, nomer 1.
- Kuwarasan, M. D. I. (2024). Internalisasi nilai religius pada kader muslimat di kuwarasan. : : *Jurnal Al Ghazali Jurnal Kajian Pendidikan Islam Dan Studi Islam*, 7(1), 1–13.
- Liye, T., & Sarippudin. (2021). *Si Anak Pelangi*. In *Depok : Sebak Grip Nusantara*. <https://doi.org/10.24853/pl.3.1.316-322>
- Lubis, F. W. (2020). Analisis Androgini Pada Novel “Amelia” Karya Tere-Liye.

- Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 17(1), 1–6.
<https://doi.org/10.37755/jsbi.v17i1.256>
- Marlina, A. R., & Wahyuni, W. S. (2020). Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah Atas. ... *Seminar Nasional Pendidikan*, 303–313.
<http://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/335>
- Maulidia Zahra, A., Camila Julianti, N., & Dewi Kartikasari, R. (2021). Nilai Pendidikan Keluarga Dalam Novel *Si Anak Pelangi* Karya Tere Liye Melalui Pendekatan Sosiologis Sastra. *Prosiding SAMASTA*, 1(1), 37–44.
- Mualif, A. (2022). Pendidikan Karakter dalam Khazanah Pendidikan. *Journal Education and Chemistry*, 4(1), 29–37.
- Nafisah, Z. (n.d.). *Ian watt's literature sociological study in book by budi darma "the people of bloomington."* 62–70.
- Nasrudin, E., & Jaenudin, U. (2021). *Psikologi Agama Dan Spiritualitas*.
- Nugrahani, R. N. (2023). *Musyawah Mufakat Dalam Pemilihan Ketua RT*. 1(1), 19–25.
- Priyanti, S. (2020). Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Cahaya di Penjuru Hati karya Alberthiene Endah. *BASINDO: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajarannya*, 4.
<http://journal2.um.ac.id/index.php/basindo/article/download/8798/6822>
- Raja, M., & Haji, A. (2021). *KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA DAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL GURU AINI KARYA ANDREA HIRATA Efitri Siregar 1, Abdul Malik 2, Wahyu Indrayatti 3*. 2(1), 141–151. <https://doi.org/10.31629/jermal.v2i1.3681>
- Reni Mulyani, Endang Sumantri, D. B. (2020). *APPLICATION OF POSITIVE DISCIPLINE IN REALIZING NON-VIOLENCE EDUCATION IN CHILD-FRIENDLY SCHOOLS*. 20(1), 40–50.
- Rina Gustina, Ahmad Hasannul Hakim, & Muhammad Rafi. (2024). Makna Toleransi dan Persepsi terhadap Keberagaman Indonesia Melalui Kegiatan Modul Nusantara Pada Mahasiswa PMM 4 Inbound Universitas Jember. *RISOMA : Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(4), 200–209.
<https://doi.org/10.62383/risoma.v2i4.151>
- Rosita dike, Sutisnawati astri, A. uswatun din. (2022). *PENDIDIKAN KARAKTER NILAI DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI SEKOLAH DASAR*. 8(2), 449–456.
- Rusandi, & Rusli, M. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>

- Sabila, A. S., Nirmala, D. C., & Rande, H. F. (2019). *Realitas Kehidupan dalam Novel Pertemuan Jodoh Karya Abdoel Moeis : Pendekatan Mimetik Abrams*. 1(1), 12–29.
- Salsabila Octaviasari, Henry Aditia Rigianti, W. K. (2023). *ANALISIS SIKAP SOPAN SANTUN TERHADAP KARAKTER PEDULI SOSIAL SISWA SD NEGERI MAYANGAN*. 4(4), 907–922.
- Samsuddin. (2019). Buku Ajar Pembelajaran Kritik Sastra. In *Sleman : Deepublish*.
- Santoso, Suyahmo, Maman, R., & Utomo, C. B. (2020). Urgensi Pendidikan Karakter Pada Masa Pandemi Covid 19. *Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*, 558–563.
- Semi, & Atar. (2021). Kritik Sastra. In *Bandung : Angkasa Bandung*.
- Sidiq, M., & Manaf, N. A. (2020). Karakteristik Tindak Tutur Direktif Tokoh Protagonis dalam Novel Cantik Itu Luka karya Eka Kurniawan. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 4(1), 13–21. <http://103.114.35.30/index.php/lingua/article/view/3882>
- Siska, Y., Yufiarti, Y., & Japar, M. (2021). Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Journal Of Elementary School Education (JOuESE)*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.52657/jouese.v1i1.1324>
- Sobri, Muhammad, U. (2022). *Implementasi Pendidikan Demokrasi di Sekolah*. 4, 6174–6181.
- Sonia Febryati, R. (2022). *ANALISIS PENDIDIKAN KARAKTER, KERJA KERAS, MANDIRI, DAN TOLERANSI SISWA SD DI KECAMATAN RANTAU SELATAN KABUPATEN LABUHANBATU TAHUN 2021*. 7, 154–164.
- Suciati, I., & Mailili, W. H. (2022). *Implementasi geogebra terhadap kemampuan matematis peserta didik dalam pembelajaran: a systematic literature review*. 7(1), 27–42.
- Suhaili, A. (2023). Memahami Konsep Al-Quran Tentang Birrul Walidain : Kewajiban dan Penghormatan Kepada Orang Tua Dalam Islam. *Al-Bayan : Jurnal Ilmu Al-Quran Dan Hadits*, 6(2), 243–257. <https://ejournal.stiqwalisongo.ac.id/index.php/albayan/article/view/430>
- Suwardani, N. P. (2020). *QUO VADIS PENDIDIKAN KARAKTER : dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermatabat*. UNHI Press.
- Syifa, U. Z., Ardianti, S. D., & Masfuah, S. (2022). *Analisis Nilai Karakter Tanggung Jawab Anak Dalam Pembelajaran Daring*. 8(8), 568–577. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2071>

- Wibowo, M. Z. (2023). *IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB MAMPU MENINGKATKAN HASIL*. 1(1).
- Widiastuty, V. M. (2021). *Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa di Perguruan Tinggi Purwokerto)*. 1, 23–34.
- Widiatmaka, P., & Hidayat, M. Y. (2022). *Pendidikan multikultural dan pembangunan karakter toleransi*. 09(02), 119–133.
- Widjanarko, J. (2022). *Upaya Guru Meningkatkan Sikap Mandiri Siswa Kelas IV dalam Pelaksanaan Program Merdeka Belajar dan Pembelajaran Tatap Muka*. 4, 2398–2401.
- Wulan ilanten, Nela Rofisian, S. S. (2024). *Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Karakter Gemar Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Tambongwetan Tahun Pelajaran*. 2(2), 365–370.
- Yudha. (2022). Peran Guru IPS Dalam Membentuk Sikap Tanggung Jawab Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 13 Malang. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1689–1699.
- Zuhriati, Emilda, & Maulidawati. (2021). Analisis Unsur Religius Dalam Novel Tempat Paling Sunyi Karya Arafat Nur. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Malikussaleh*, Vol. 2 No., 249–257.